

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

TEORI ORGANISASI

I. ORGANISASI SEBUAH PANDANGAN UMUM

- Organisasi adl sebuah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.
- (Robin.1994)

Mengapa organisasi harus ada?

- Untuk mencapai tujuan.
- Perlu kerjasama.
- Perlu pembagian kerja/tugas.
- Perlu teknologi.
- Mengatur/memanaj lingkungan
- Mengatur ekonomi dan transaksi pembiayaan
- Menerapkan kekuasaan, wewenang dan control.

Teori orgsnisasi

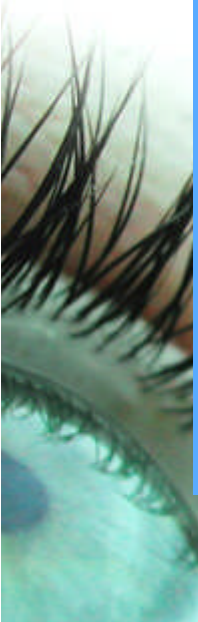
- Merupakan studi tentang bagaimana organisasi melaksanakan fungsinya dan bagaimana organisasi tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya maupun masyarakat dimana organisasi itu beroperasi (Jones, 1994.11)
- Teori organisasi meliputi struktur organisasi, budaya organisasi, dan desain organisasi.

Ulasan ttg Teori organisasi

- Teori organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi.
- Teori organisasi menunjuk pada aspek-aspek deskriptip maupun preskriptip dari disiplin ilmu tersebut, yang berusaha menjelaskan bagaimana organisasi distruktur dan menawarkan tentang bagaimana organisasi dapat dikonstruksi/dirancang agar dapat meningkatkan keefektifannya.(efektivitas organisasi)

Alasan mempelajari Teori Organisasi

- Kehidupan kita selalu terkait dengan organisasi
- Tertarik untuk mengejar karir di Manajemen
- Prasyarat untuk memperoleh gelar tertentu



pembelajaran tentang teori organisasi meliputi :

- (1) penguasaan teori dan dimensi-dimensi struktur organisasi,
- (2) menganalisis beragam determinan penyebab perubahan struktur organisasi,
- (3) merancang organisasi dalam memilih struktur organisasi yang optimum, dan
- (4) menerapkan pendekatan-pendekatan masalah kontemporer organisasi seperti masalah lingkungan, konflik organisasi, budaya organisasi dan evolusi organisasi.

APA YANG DIJELASKAN DALAM TEORI ORGANISASI

- **Menjelaskan bagaimana organisasi sebenarnya distruktur dan menawarkan tentang bagaimana organisasi dapat dikonstruksi guna meningkatkan keefektifan mereka**

Perhatian dalam Teori organisasi

- Teori organisasi mengambil pandangan makro, unit analisisnya adalah organisasi ataupun sub-sub organisasi dan juga menggunakan definisi yang lebih luas mengenai efektivitas organisasi.
- Teori organisasi tidak hanya memperhatikan pada prestasi dan sikap pegawai tetapi juga kemampuan organisasi secara keseluruhan untuk menyesuaikan diri dan mencapai tujuan-tujuannya.

Perilaku organisasi

- Perilaku organisasi mengambil pandangan mikro, menekankan pada individu-individu dan kelompok-kelompok kecil.
- Fokusnya pada seperangkat prestasi dan sikap pegawai yang meliputi produktivitas, absensi, rotasi dan kepuasan kerja.
- Topik topik perilaku individu yang dipelajari dalam perilaku organisasi adalah persepsi, nilai-nilai, pengetahuan, motivasi, serta kepribadian.
- Adapun yang termasuk dalam topik kelompok adalah peran status kepemimpinan, kekuasaan, komunikasi dan konflik.

Perbandingan Perilaku organisasi dan Teori Organisasi

- **PO** **Pandangan secara Mikro**
 - Berorientasi pada individu dan kelompok
 - Berorientasi pada perilaku didalam organisasi

- **TO** **Pandangan secara MAKRO**
 - Berorientasi pada Organisasi itu sendiri
 - Berorientasi pada perilaku dari organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

“ Menetapkan bagaimana tugas yang akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti.”

LIMA DETERMINAN YANG MENENTUKAN STRUKTUR

- **Strategi umum organisasi**
- **Besaran atau jumlah orang yang dipekerjakan dalam organisasi**
- **Tingkat kerutinan pada teknologi**
- **Tingkat kepastian lingkungan organisasi**
- **Preferensi yang menguntungkan dari yang memegang kekuasaan/kontrol dalam organisasi.**

KOMPONEN STRUKTUR ORGANISASI

- **Kompleksitas**
- **Formalisasi**
- **Sentralisasi**

1. KOMPLEKSITAS

- Mempertimbangkan *tingkat Diferensiasi yang ada dalam organisasi*, termasuk didalamnya *tingkat spesialisasi atau tingkat pembagian kerja, jumlah tingkatan didalam hierarki organisasi serta tingkat sejauhmana unit-unit organisasi tersebar secara geografis.*

2. FORMALISASI

Tingkat sejauhmana sebuah organisasi menyandarkan dirinya kepada peraturan dan prosedur untuk mengatur perilaku dari para pegawainya.

3. SENTRALISAS

Mempertimbangkan
dimana letak dari
pusat pengambilan
Keputusan

Refresh & Energize
Kick Ass With New Energy

03 Aug
2008

Wu2k

DESAIN STRUKTUR ORGANISASI

Mempertimbangkan konstruksi dan mengubah struktur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi

DETERMINAN PENYEBAB STRUKTUR

- 1. STRATEGI**
- 2. UKURAN ORGANISASI**
- 3. TEKNOLOGI**
- 4. LINGKUNGAN**
- 5. PENGENDLIAN KEKUASAAN**



SISTEM

Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling bergantung yang diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu kesatuan.

– *Jenis-jenis Sistem*

- Sistem Terbuka
- Sistem Tertutup

SISTEM TERBUKA

- Sistem terbuka merupakan sistem yang melakukan interaksi yang dinamis dari sistem tersebut dengan lingkungannya.

SISTEM TERTUTUP

- . Sistem Tertutup merupakan sistem yang pada dasarnya mengabaikan efek lingkungan terhadap dirinya, bersifat lebih idealis ketimbang praktis.

DASAR SISTEM TERBUKA

LINGKUNGAN



LINGKUNGAN

PENTINGNYA PERSPEKTIF SISTEM

1. Memberi kesempatan untuk melihat organisasi sebagai keseluruhan dengan bagian yang saling bergantung satu sama lain. (Sebuah sistem terdiri dari sub-sub sistem)
2. Mencegah atau paling tidak menghalangi para Manajer tingkat rendah untuk melihat pekerjaan mereka sebagai pengelolaan yang statis dan elemen yang terisolasi dari organisasi.
3. Mendorong para Manajer untuk mengidentifikasi dan mengerti lingkungan tempat beroperasinya sistem mereka.
4. Mengarahkan perhatian Manajer kepada alternatif masukan dan proses untuk mencapai tujuan mereka.

DAUR HIDUP ORGANISASI

1. Tahap Kewiraswastaan (*Enterpreneurial*)
2. Tahap Kebersamaan (*Collectivity*)
3. Tahap formalisasi dan Kontrol (*Formalization and Control*)
4. Tahap Perluasan Struktur (*Elaboration of Structure*)
5. Tahap kemunduran (*Decline*)

1. Tahap Kewiraswastaan (Enterpreneurial)

Tahap ini sama dengan tahap pembentukan (Formation Stage) pada daur hidup produk.

Organisasi berada dalam masa pertumbuhan. Tujuan cenderung berarti ganda.

2. TAHAP KEBERSAMAAN (Collectivity)

- Tahap ini melanjutkan inovasi dari tahap sebelumnya, namun pada tahap ini tujuan organisasi telah menjadi jelas. Komunikasi dan struktur organisasi didalam organisasi pada dasarnya tetap informal, para anggota organisasi bekerja keras dan memeprihatikan komitmen yang tinggi pada organisasi.

3. Tahap formalisasi dan Kontrol (Formalization and Control)

- Pada tahap ini struktur organisasi menjadi mantap, peraturan dan prosedur formal dipaksakan, inovasi kurang ditekankan sedangkan efisiensi dan stabilitas ditekankan. Peraturan-peraturan telah diperjelas sehingga perginya anggota tidak akan menyebabkan ancaman ancaman yang hebat bagi organisasi.



4. Tahap Perluasan Struktur (Elaboration Structure)

- Tahap ini organisasi menemukannya mencari produk atau jasanya, Manajer mencari produk baru dan peluang untuk tumbuh, struktur organisasi menjadi lebih kompleks dan makin diperluas. Pengambilan keputusan didesentralisasikan

5. TAHAP KEMUNDURAN

- permintaan akan produk atau jasa makin mengecil.
- Perputaran pegawai meningkat (terutama mereka yang memiliki keterampilan paling laku),
- konflik dalam organisasi meningkat,
- orang-orang baru mengambil kursi kepemimpinan dalam usaha untuk menghambat kemunduran,
- pengambilan keputusan disentralisasi pada kepemimpinan yang baru ini.

PENTINGNYA PERSPEKTIF DAUR HIDUP

- Menghapus kecenderungan untuk melihat organisasi sebagai suatu kesatuan yang statis. (organisasi berevolusi dan berubah).
- Menyadarkan kita pada saat menjelaskan atau menilai organisasi, organisasi itu tidak selalu sama dengan yang sudah ada dan bahwa ia tidak selalu sama dimasa yang akan datang.
- Dapat menentukan tindakan-tindakan efektif yang dapat diambil untuk setiap tahap yang berbeda.



LIMA DETERMINAN YANG MENENTUKAN STRUKTUR

- **Strategi umum organisasi**
- **Besaran atau jumlah orang yang dipekerjakan dalam organisasi**
- **Tingkat kerutinan pada teknologi**
- **Tingkat kepastian lingkungan organisasi**
- **Preferensi yang menguntungkan dari yang memegang kekuasaan/kontrol dalam organisasi.**

Determinan Struktur Organisasi

1. Strategi
2. Besaran Organisasi
3. Teknologi
4. Lingkungan
5. Pengendalian kekuasaan

STRUKTUR ORGANISASI

Desain Organisasi

1. Birokrasi
2. Pilihan Organisasi

Aplikasi

1. Mengelola Lingkungan
2. Mengelola Perubahan Organisasi
3. Mengelola Konflik Organisasi
4. Mengelola Budaya Organisasi
5. Mengelola Evolusi Organisasi

KEEFLEKTIFAN ORGANISASI

A large, bright nuclear explosion with a glowing orange and yellow mushroom cloud against a dark, smoky background. The text is overlaid on the explosion.

THANKS

SUCCESS FOR YOU